**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Dari hasil pemaparan sebelumnya pacaran adalah suatu proses dimana laki- laki dan perempuan saling mengenal pribadinya karakternya, kebiasaannya dan tutur katanya, satu dengan yang lain. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai seseorang dalam kegiatan belajar.

Mahasiswa STAKN Toraja pada dasarnya sudah memahami apa sebenarnya dampak berpacaran yang sebenarnya yang sesuai dengan Iman Kristen, yakni dalam berpacaran mereka harus saling mengenal satu dengan yang lain, saling menghargai, memupuk kepercayaan diantara mereka serta untuk memilih dan menetapkan pasangan hidup. Namun dalam praktek kehidupan sehari-hari, pemahaman tersebut belum sepenuhnya nampak atau masih kurang menghargai perilaku mereka dalam berpacaran. Hal ini terbukti dari hasil penelitian dilapangan yang menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa STAKN Toraja mengenai berpacaran sudah sangat baik yakni mencapai 44 (100%). Sedangkan prestasi belajar mereka angka tertinggi hanya 37 (84,09%). Itu berarti dampak pacaran dikalangan mahasiswa STAKN Toraja berada pada posisi negatif dengan alasan bahwa setelah melakukan penelitian terjadi ketidak seimbangan antara berpacaran dengan prestasi belajar mereka, bahwa semakin tinggi pemahaman mereka mengenai berpacaran maka seharusnya prestasi belajar mereka pun dalam berpacaran harus semakin lebih tinggi.

B. Saran

t. Bagi STAKN Toraja

1. Kepada lembaga STAKN Toraja untuk lebih memperhatikan pembinaan moral dan perilaku mahasiswa STAKN Toraja.
2. Disarankan kepada lembaga STAKN Toraja agar memilih dan menetapkan dosen yang menangani bidang konseling khususnya bagi mahasiswa yang berpacaran dan mengalami masalah dalam membangu nhubungan pacaran.

2. Bagi mahasiswa STAKN Toraja

1. Bagi mahasiswa STAKN Toraja supaya lebih meningkatkan prestasi belajarnya dengan cara tekun dalam hal belajar.
2. Dalam berpacaran mahasiswa STAKN Toraja harus memperhatikan etika

Kristen.